

CLASSMATES INTERVIEW MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI *TELLING TIME* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 JATINEGARA

Rokhayani

SMP Negeri 1 Jatinegara

ABSTRAK

Tujuan penulisan laporan Best Practice ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi model pembelajaran Classmates Interview untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Telling Time. Dampak penggunaan model pembelajaran Classmates Interview bagi siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran lebih baik dan hasil belajar meningkat. Bagi guru dapat mendorong kreativitas dalam mendesain inovasi pembelajaran guna mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hasil penilaian pada pertemuan 2 terdapat 158 siswa (87,8%) yang berhasil tuntas belajar, 22 siswa (12,2%) belum tuntas. Penggunaan metode pembelajaran Classmates Interview juga diterapkan pada beberapa kelas lainnya di jenjang yang sama, dan hasilnya siswa dapat menguasai materi telling Time dengan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Classmates Interview dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi Telling Time sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Classmates Interview, Telling Time, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 materi teks untuk menyatakan waktu (*Telling Time*) merupakan satu Kompetensi Dasar sendiri (Kemendikbud.a.2013:60), berbeda dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan guru harus mengintegrasikan materi tersebut dengan materi lain pada satu Kompetensi Dasar. Dengan demikian keterampilan menyusun teks yang menyatakan waktu merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas VII SMP. Keterampilan tersebut juga merupakan satu keterampilan penting karena ungkapan yang menyatakan waktu sangat sering diungkapkan dalam komunikasi sehari-hari dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulis.

Dalam pembelajaran materi *Telling Time*, siswa dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan lebih aktif berlatih melafalkan kata-kata dan ungkapan-ungkapan komunikasi yang berhubungan dengan waktu, hari, tanggal, bulan dan tahun, serta aktif berdialog untuk mempraktikkan ungkapan-ungkapan tersebut. Dalam menyusun teks tulis pun siswa dituntut banyak berlatih menulis sehingga dapat menuliskan teks dengan ejaan, tanda baca dan *Structure* yang benar. Kurikulum 2013 sendiri menuntut pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif melakukan aktivitas belajar sebab proses pembelajaran bergeser dari berpusat kepada guru menjadi berpusat kepada siswa (Kemdikbud.b,2013:70). Dengan demikian tingkat aktivitas belajar siswa dalam bentuk bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran diharapkan tinggi.

Dalam pembelajaran, teks menyatakan waktu merupakan materi yang relatif mudah. Namun keterampilan siswa menyusun teks tersebut masih sangat kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Ulangan Harian yang belum mencapai KKM, hanya 7 siswa yang dapat mengungkapkan nama hari dengan *pronunciation*, *intonation* dan *structure* yang

benar dengan skor 80 meskipun sebagian besar sudah hafal nama-nama hari. Rata-rata perolehan skor berbicara di kelas VII adalah 65 padahal KKM adalah 75. Hasil Tes Menulis siswa juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih salah dalam mengeja nama-nama hari.

Berdasarkan hasil analisis Ulangan Harian yang dilakukan penulis selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dapat diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara masih memiliki hasil belajar rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata nilai tes materi *Telling Time* adalah 65 masih jauh di bawah KKM Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII yaitu 75. Hal ini juga dapat diketahui dari penilaian proses yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung pada awal pembelajaran Semester I tahun pelajaran 2019/2020. Dari 6 kelas siswa kelas VII jumlah total 180 siswa yang tuntas belajar mencapai KKM sebanyak 78 siswa (43,3%) dan yang belum tuntas belajar sebanyak 102 siswa (56,7%).

Rendahnya penguasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris Khususnya materi *Telling Time* mendorong penulis untuk mencari cara baru guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ini, karena materi *Telling Time* ini bercerita mengungkapkan nama hari dan waktu maka sangat efektif untuk meningkatkan ketrampilan siswa untuk berkomunikasi secara lisan.

Terdapat beberapa permasalahan yang dapat dibahas pada makalah ini, yaitu: (1) Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Classmates Interview* sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Telling Time* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara? (2) Bagaimana dampak penggunaan model pembelajaran *Classmates Interview* sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Daily Activities* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara?

Tujuan dari penyusunan makalah ini adalah: (1) Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Classmates Interview* sebagai alat bantu dalam pembelajaran belajar bahasa Inggris materi *Telling Time* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara. (2) Mendeskripsikan dampak penggunaan model pembelajaran *Classmates Interview* sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Telling Time* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran Bahasa Inggris

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *Scientific*, dengan runtutan kegiatan melalui proses:

1. **Mengamati:** peserta didik membaca/menonton/mendengarkan contoh – contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber, langsung dan/atau rekaman dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, maupun format penyampaian/penulisannya.
2. **Mempertanyakan:** dengan pertanyaan pengarah dari guru peserta didik mempertanyakan berbagai hal sesuai topik/materi pembelajaran, seperti fungsi sosial, ungkapan dan struktur teks dll
3. **Bereksplorasi/bereksperimen:** membaca/mendengar/menonton contoh- contoh lain dari teks yang dipelajarinya

4. **Mengasosiasi/menganalisis:** dalam kerja kelompok terbimbing peserta didik mempelajari teks untuk dapat menyebutkan fungsi sosial, ungkapan dan struktur teks, unsur kebahasaan serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari. Feedback dari guru dan teman setiap hasil kerja kelompok yang disampaikan.
5. **Berkomunikasi:** membaca, menyimak, memperagakan, mempublikasikan berbicara, motivasi dan partisipasi.

Teknik Classmates Interview

Paul B. Diedrich dalam Rohani HM (2004:9) menyatakan bahwa terdapat aktivitas siswa dalam belajar baik fisik maupun mental, diantaranya *Oral activities* yaitu aktivitas merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan *interview*, diskusi, interupsi, music, pidato, dan sebagainya.

Interview pada hakekatnya adalah sama dengan wawancara (Irawati -Yuniawan 2012:60), yaitu metode untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam *interview* terjadi interaksi antara pewawancara dan responden. Dengan demikian penerapan teknik *interview* akan lebih mengaktifkan siswa berbicara dengan menanyakan berbagai hal kepada responden. Hal ini berarti penekanan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang dituntut dalam implementasi Kurikulum 2013 dapat terlaksana.

Dalam model pembelajaran *Classmates Interview* siswa dituntut untuk melaksanakan tugas dan aktivitas yang bervariasi. Siswa harus menyimak dan menjawab pertanyaan siswa yang mewawancarainya. Pada saat mewawancarai teman sekelas siswa juga aktif bertanya dan menyimak respon atau jawaban teman sekelas yang diwawancarai kemudian menuliskan jawabannya pada lembar yang telah disediakan. Dengan demikian siswa melakukan berbagai aktivitas belajar yang bervariasi untuk mengembangkan keterampilan berbahasanya. Hal ini sejalan dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa yang mensyaratkan adanya bermacam tugas dan aktivitas yang dirancang guru untuk mendorong siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Seberg, 2009:5).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Classmates Interview* adalah teknik pembelajaran yang menuntut siswa mewawancarai teman sekelasnya dan menuliskan respon temannya pada lembar yang disediakan. Dalam kegiatan pembelajaran siswa bergantian bertukar peran sebagai pewawancara dan sebagai responden. Wawancara dalam pembelajaran ini dilakukan secara bertahap dimulai dari mewawancarai teman satu kelompok secara bergantian sampai pada mewawancarai teman satu kelas. Dengan demikian frekuensi siswa berlatih *speaking* menanyakan dan mengungkapkan nama hari dan waktu menjadi lebih tinggi. Jenis pertanyaan dan materi wawancara difokuskan pada materi pembelajaran yang dibahas pada pokok pembahasan tertentu yaitu mengungkapkan nama hari dan waktu.

Dalam praktiknya model pembelajaran *Classmates Interview* ini dipadukan dengan pendekatan *scientific* yang meliputi mengamati, menanya, mengasosiasi, mencoba dan mengomunikasikan. Hal ini dilakukan karena proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan guru untuk menerapkan pendekatan *scientific* di kelas (Kemdikbud.b, 2013: 278).

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Classmates Interview* adalah:

Preparation

Pada tahapan ini siswa belajar *vocabulary* dan ungkapan komunikasi untuk menanyakan dan mengungkapkan serta berlatih mengucapkan dengan *pronunciation* dan *intonation* yang benar. Siswa juga dapat menanyakan berbagai hal berkaitan dengan materi sebelum mereka mempraktikkan mewawancarai teman satu kelompok dan dilanjutkan dengan mewawancarai teman sekelas.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk dikembangkan pada tahap berikutnya.

Group Interview

Pada tahap *Group Interview* siswa berlatih mempraktikkan ungkapan komunikasi dan struktur kalimat yang dipelajari dengan saling bertanya kepada teman sekelompok serta menuliskan jawaban dari teman yang ditanya.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Melalui kegiatan *Group Interview* diharapkan siswa akan saling belajar dengan teman sekelompoknya dan meningkat kepercayaan dirinya untuk aktif berbicara dalam tahap berikutnya yaitu *Class Interview*.

Class Interview

Dalam kegiatan ini siswa mempraktikkan ungkapan komunikasi dan struktur kalimat yang dipelajari melalui kegiatan mewawancarai teman sekelas. Guru perlu menentukan target jumlah minimal teman yang harus diwawancarai dengan memperhatikan keseimbangan gender.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan lebih intens lagi ungkapan-ungkapan komunikasi yang telah dipelajari. Guru tertap memberikan bimbingan dengan mengoreksi kesalahan ucapan, intonasi, pola kalimat dan kosa kata yang digunakan peserta didik. Selain itu pada tahap ini guru juga mengamati keterampilan *speaking* peserta didik. Pada saat siswa berusaha mewawancarai teman mereka sebanyak mungkin guru berkeliling untuk menyimak dan memberikan penilaian kepada peserta didik.

Kesempatan berlatih bagi siswa untuk menguasai keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendisain suatu program pembelajaran selain aspek jenis teks yang dipelajari (Richards,2008:29). Pawley dan Syder dalam Richards (2008) menyatakan bahwa para penutur asli (*native speaker*) sendiri membutuhkan latihan dengan mengulang suatu ungkapan komunikasi sampai ratusan kali untuk dapat menguasai suatu ungkapan dan dapat mengekspresikannya dengan benar.

Keuntungan Dalam *classmates interview* siswa dituntut untuk mencapai target mewawancarai sejumlah teman sekelas mereka. Guru menetapkan target jumlah teman sekelas yang siswa harus wawancarai. Dengan demikian mereka kondisikan untuk mempraktikkan pola/ungkapan komunikasi sebanyak jumlah teman yang mereka wawancarai.

Telling Time

Telling Time adalah materi teks untuk menyatakan waktu, Tidak seperti pada kurikulum 2006 *Telling Time* pada kurikulum 2013 merupakan materi dalam Kompetensi

Dasar tersendiri. Materi dalam Kompetensi Dasar ini meliputi nama hari, jam, tanggal, bulan dan tahun beserta ungkapan-ungkapan untuk menanyakan dan mengungkapkan hal-hal tersebut. Materi yang dibahas meliputi teks lisan dan tulis untuk menanyakan dan mengungkapkan nama hari, menanyakan dan mengungkapkan waktu dalam bentuk jam, serta menanyakan dan mengungkapkan waktu dalam bentuk tanggal, bulan, dan tahun.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kinerja

Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan penulis pada setiap proses pembelajaran dan Analisis hasil ulangan harian materi *Telling Time* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara semester I tahun pelajaran 2019/2020 dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari total jumlah siswa 180 yang tuntas belajar mencapai KKM sebanyak 78 siswa (43,3%) dan yang belum tuntas belajar sebanyak 102 siswa (56,7%). Dengan nilai rata-rata hanya 65, nilai tertinggi 80, nilai terendah 30.

Mencermati permasalahan tersebut, perlu kiranya melakukan proses pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Untuk itu penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Classmates Interview* untuk meningkatkan hasil belajar materi *Telling Time* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara.

Perencanaan

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan pada pembelajaran model *Classmates Interview* adalah KD 3.3 materi *Telling Time* Kelas VII Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 sesuai dengan Permendikbud No 37 Tahun 2018.

Merencanakan Pembagian Kelompok Pembelajaran

Ciri dari pembelajaran model *Classmates Interview* adalah keaktifan siswa ditandai adanya dinamika antar siswa dalam setiap tahapan atau sintaks. Dinamika yang diharapkan terlihat dalam pembelajaran diantaranya keaktifan dalam diskusi kelompok, dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Untuk menampilkan dinamika-dinamika yang terjadi dalam pembelajaran maka perlu di buatkan kelompok belajar yang mana dalam setiap kelompok terdiri 4 s.d 6 siswa dengan kemampuan yang heterogen. Hal tersebut bertujuan agar terjadi kenormalan hasil belajar dan dinamika kelompok dapat terlihat.

Membuat Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar yang disusun adalah dengan menggunakan teknik tes dengan intrumen soal berupa pilihan ganda dengan jumlah butir soal sebanyak 20 butir soal. Langkah-langkah yang diambil dalam pengambilan data penilaian hasil belajar antara lain: 1) Menyiapkan bahan tes materi *Telling Time*,

Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Dalam RPP sudah direncanakan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan 1 proses pembelajaran dengan *Group Interview*. pertemuan 2 proses pembelajaran dengan *Class Interview* dan dilanjutkan dengan penilaian dalam bentuk ulangan harian. Masing-masing pertemuan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu pendahuluan/apersepsi, inti, dan penutup.

Tahap apersepsi dilakukan sebelum penyampaian materi inti dengan kegiatan penyiapan siswa, baik secara psikis maupun secara fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Wujud penyiapan tersebut adalah berdoa dan presensi.

Karena Indikator Pencapaian Kompetensi yang akan disampaikan pada siswa adalah Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk menyebutkan nama hari, waktu, tanggal bulan dan tahun dalam bahasa Inggris, maka guru mengawalinya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan ungkapan-ungkapan yang digunakan untuk menyampaikan aktivitas sehari-hari Guru kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran ini serta cakupan materi *Telling Time*. Setelah siswa dipahami akan cakupan materi maka guru kemudian mengenalkan model *Classmates Interview* pada siswa dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran dengan *Classmates Interview*. Pada bagian inilah siswa menjadi paham apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya berkaitan dengan pembelajaran Materi *Telling Time*.

Kegiatan inti dalam Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi:

1. Memberikan penjelasan mengenai teknik belajar menggunakan model pembelajaran *Classmates Interview* dan apa yang harus dilaksanakan siswa,
2. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok *Group Interview* terdiri dari 4 sampai 6 siswa,
3. Siswa belajar secara kelompok dengan mengikuti tahapan pembelajaran dengan model *Classmates Interview*.
4. Melakukan pemantauan dan bimbingan.
5. Siswa mempresentasikan masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran adalah penutup. Dalam kegiatan ini guru merefleksi sejauh mana materi yang disampaikan melalui model pembelajaran *Classmates Interview* dapat diterima oleh siswa. Guru bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru juga memberikan umpan balik terhadap seluruh kegiatan yang telah dilakukan siswa. Guru menanyakan kepada siswa tentang kesan pembelajaran sehingga bisa dijadikan rujukan untuk pertemuan berikutnya. Sebagai kelanjutan pembelajaran, siswa mendapat tugas untuk mencari Kosa kata tentang waktu, hari, tanggal, dan bulan yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari dan membuat kalimat/ungkapan dari kosa kata tersebut di rumah masing-masing sehingga pemahaman siswa tentang *Telling Time* semakin baik.

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan.

Evaluasi

Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *Classmates Interview* terdiri dari lima tahapan yaitu: Mengamati, Mempertanyakan, Bereksplorasi, Mengasosiasi/menganalisis, dan Mengkomunikasikan. Hasil belajar diukur dengan instrumen tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir dengan 4 option A, B, C, dan D, hasilnya dianalisis untuk diketahui jumlah nilai masing-masing siswa, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal.

Hasil dan Dampak

Hasil

Pembelajaran yang telah di laksanakan dengan model pembelajaran *Classmates Interview* materi *Telling Time* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Jatinegara Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 diakhiri dengan penilaian berupa tes pemahaman materi pembelajaran. hasil belajar terdapat pada Lampiran 2.

Hasil belajar Materi *Telling Time* pada siswa kelas VII Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan dari 180 siswa kelas VII terdapat 22 siswa (12,2%) yang belum tuntas KKM, dan 158 siswa (87,8%) memperoleh nilai tuntas KKM.

Hasil belajar tersebut dapat di lakukan analisis deskriptif yaitu analisis sederhana untuk melihat sebaran nilai yang ada dari 180 siswa kelas VII SMP N 1 Jatinegara, hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

TABEL 5. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

No	Aspek Analisis Deskriptif	Hasil
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	60
3	Rata-rata	80,86
4	Tuntas	158 siswa (87,7%)
5	Belum Tuntas	22 siswa (12,2%)
6	Prosentase Ketuntasan	87,7%

Setelah menerapkan pembelajaran dengan model *Classmates Interview* materi *Telling Time* di kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh hasil adanya peningkatan ketercapaian KKM dari 56,7% saat kondisi awal sebelum pembelajaran menjadi 87,7%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan media model *Classmates Interview* dipandang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII SMP N 1 Jatinegara.

Dampak

Pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII SMP N 1 Jatinegara dengan dengan model *Classmates Interview* mempunyai dampak sebagai berikut.

Bagi Siswa

1. Semangat untuk mengikuti pelajaran Bahasa Inggris lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi awal;
2. keaktifan siswa mengalami kenaikan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar;

Bagi Guru

- a. Guru menjadi lebih bersemangat dalam penyiapan metode/teknik pembelajaran, mendorong kreativitas dalam mendesain inovasi pembelajaran guna mendukung peningkatan mutu pendidikan
- b. Guru menjadi lebih dekat dengan siswa terutama dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran.

Faktor Kendala dan Pendukung

Karena yang dihadapi penulis adalah siswa kelas VII yang baru mengenal pelajaran bahasa Inggris Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas adalah kurangnya penguasaan kosa kata dan kurang percaya diri pada siswa kelas VII untuk menyampaikan ungkapan-ungkapan dalam bahasa Inggris.

Penggunaan metode pembelajaran *Classmates Interview* dapat berfungsi sebagai pendukung untuk mengatasi kendala tersebut. Karena penggunaan metode *Classmates Interview* ini dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih menyenangkan. Pemberian kosa kata baru juga diberikan pada saat interview sehingga siswa dapat memahami lebih cepat

Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan penulis setelah menerapkan pembelajaran dengan metode *Classmates Interview* adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan pembelajaran dengan metode *Classmates Interview* untuk tahun yang akan datang di kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan Materi lain yang sesuai;
2. Penulis juga akan merekomendasikan pada guru mapel Bahasa Inggris yang lain di SMP Negeri 1 Jatinegara untuk menggunakan metode pembelajaran *Classmates Interview* ini dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Inggris;

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB III disimpulkan bahwa: penerapan model pembelajaran *Classmates Interview* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi *Telling Time* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinegara. Hasil observasi akhir menunjukkan bahwa 158 siswa (87,8%) tuntas belajar, sedangkan 22 siswa (12,2%) belum tuntas belajar.

Keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Classmates Interview* ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: 1) kesungguhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model

Classmates Interview, 2) Perencanaan yang tersruktur dari guru mapel mengenai tahapan pembelajaran materi *Telling Time*, ketersediaan fasilitas pembelajaran serta sarana pendukung lainnya di sekolah.

Rekomendasi

Dari hasil pembelajaran menggunakan model *Classmates Interview* yang telah dilakukan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru Bahasa Inggris untuk menerapkan model pembelajaran *Classmates Interview* dalam pembelajaran Bahasa Inggris, karena metode ini sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Mengkolaborasi model pembelajaran *Classmates Interview* dengan drill secara individu maupun kelompok dalam melatih *pronunciation* siswa.
3. Penerapan model pembelajaran *Classmates Interview* tetap memperhatikan kesesuaian materi dengan tujuan yang hendak dicapai, karakteristik siswa dan ketersediaan sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati,Rika,2012:*Efektifitas Teknik Three-Step Interview dalam Pembelajaran Berbicara Ditinjau dari Kecemasan Berbicara Mahasiswa (Penelitian Eksperimental pada Mahasiswa Semester Satu Program Studi Akuntansi Sektor Publik Tahun Ajaran 2011/2012)*,<http://pasca.uns.ac.id/?p=2398>
- Kemdikbud.a,20013:*Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta:Kemdikbud
- Kemdikbud.b,2013: *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP-Bahasa Inggris*, Jakarta: Kemdikbud
- Seberg,Karen. 2009: *English Language Learning: Vocabulary Building Games & Activities*, Minnea Polis:Key Education Publishing Company,LCC
- Wright,Andrew,dkk.2006:*Games for Language Learning*, Cambridge: Cambridge University Press
- Rohani 2004: *Pengelolaan pengajaran*: Jakarta PT Rineka Ilmu
- <http://mgmpbahasainggrisbanuyasin.blogspot.co.id/2013/11/pembelajaran-bahasa-inggris-smp.html> diakses 16 April 2021

